

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam Bab IV, dapat disimpulkan bahwa diplomasi budaya Inggris melalui British Council di Indonesia pada periode 2021–2024 telah berperan penting dalam memperkuat hubungan bilateral kedua negara. Mengacu pada klasifikasi diplomasi budaya Erik Pajtinka, British Council memanfaatkan berbagai bentuk praktik diplomasi budaya, mulai dari dukungan terhadap pelaku budaya, penyampaian nilai-nilai budaya melalui forum publik, fasilitasi kerja sama lintas negara, hingga pengaturan teknis dalam perjanjian budaya. Pertama, dalam aspek dukungan kepada pelaku budaya, British Council berhasil menyediakan ruang dan fasilitas bagi seniman, komunitas seni, dan lembaga pendidikan untuk berkolaborasi dengan mitra dari Inggris. Melalui hibah, residensi, dan lokakarya, lembaga ini tidak hanya memperluas akses pelaku budaya lokal ke jejaring internasional, tetapi juga memperkenalkan nilai-nilai universal yang menjadi bagian dari citra budaya Inggris. Kedua, dalam hal penyampaian nilai budaya, British Council aktif mengadakan seminar, kuliah umum, dan acara publik yang menekankan tema-tema inklusivitas, keberagaman, keberlanjutan, dan inovasi. Namun, aspek interaktif langsung seperti menjawab pertanyaan publik tidak ditemukan, sehingga komunikasi cenderung lebih bersifat satu arah. Ketiga, sebagai fasilitator kerja sama internasional, British Council berperan penting dalam membangun kemitraan dengan pelaku budaya di Indonesia serta memediasi komunikasi awal dengan mitra dari Inggris. Selain itu, lembaga ini juga ikut terlibat dalam penyusunan aturan teknis dan pengawasan implementasi perjanjian

akademik, meskipun kewenangan diplomatik formal tetap berada pada negara. Keempat, dalam aspek hubungan dengan diaspora, penelitian ini tidak menemukan keterlibatan British Council dengan komunitas diaspora Inggris di Indonesia. Hal ini menunjukkan adanya celah dalam strategi diplomasi budaya, mengingat diaspora seringkali dapat menjadi agen budaya yang berkelanjutan dan organik. Secara keseluruhan, diplomasi budaya Inggris melalui British Council di Indonesia terbukti efektif dalam memperkuat jejaring lintas budaya, meningkatkan citra positif Inggris, serta mendukung strategi *Global Britain*. Meski demikian, diplomasi budaya ini masih menghadapi tantangan berupa keberlanjutan program, interaksi publik yang terbatas, serta absennya keterlibatan diaspora.

5.2. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, di harapkan studi lanjutan untuk memperluas cakupan analisis dengan menggunakan metode dan sumber data yang lebih beragam, seperti wawancara mendalam dengan British Council dan pelaku budaya dari Indonesia maupun Inggris, serta observasi partisipatif dalam berbagai kegiatan British Council. Dengan demikian, penelitian berikutnya dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai sejauh mana pelaksanaan diplomasi budaya Inggris melalui British Council ke Indonesia.